

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang telah di SDI Luqman Al Hakim dapat deskripsikan dengan penyajian data yang lengkap dan jelas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar materi volume bangun ruang pada siswa kelas VB SDN SDI Luqman Al Hakim Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020. Ada empat proses selama penelitian, yang pertama perencanaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Blended Learning* untuk meningkatkan kemampuan memahami materi volume bangun ruang berjalan dengan sangat baik sesuai dengan pendoman dan rancangan yang sesuai dengan konsep model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kedua, pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan melaksanakan rancangan yang sesuai dengan konsep model pembelajaran *Problem Based Learning*, penelitian dilakukan selama 1 bulan dari bulan Maret-April sebanyak 3 siklus dan untuk rancangan konsep pembelajaran pada setiap siklusnya itu berbeda. Ketiga, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus untuk

mengetahui terlaksana dan tidak terlaksananya aspek yang ada dipedoman observasi, peneliti menggunakan observer ketika melakukan observasi. Keempat, refleksi dilakukan peneliti bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada setiap siklus.

2. Hasil belajar materi Bangun ruang melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Blended Learning* pada siswa kelas VB SDI Luqman Al Hakim Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil peningkatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain: komponen siswa, komponen guru, komponen materi, komponen pengelolaan kelas. Untuk hasil belajar aspek sikap (KI-2) meningkat setiap siklusnya. Pra siklus sebesar 33% atau 8 siswa dari 24 siswa, siklus I meningkat mencapai (62%) atau 16 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai KKM, siklus II mencapai (75%) atau 18 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai KKM dan siklus III meningkat mencapai (87%) atau 21 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai KKM. Hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) meningkat setiap siklusnya. Pra siklus sebesar 42% atau 10 siswa dari 24 siswa, pada siklus I meningkat mencapai (67%) atau 16 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai KKM, siklus II mencapai (79%) atau 19 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai KKM dan siklus III meningkat mencapai (92%) atau 22 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai KKM. Sedangkan untuk hasil belajar aspek keterampilan (KI-4)

meningkat setiap siklusnya. Pra siklus sebesar 33% atau 8 siswa dari 24 siswa, pada siklus I mencapai (67%) atau 16 siswa dari 24 siswa yang mencapai KKM, siklus II mencapai (79%) atau 19 siswa dari 24 siswa yang mencapai KKM, siklus III mencapai (87%) atau 21 siswa dari 24 siswa yang mencapai KKM.

Jadi untuk peningkatan hasil belajar aspek Sikap (KI-2), dari Pra siklus ke siklus I sebesar 29%, siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 12%, sedangkan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 13%. Aspek pengetahuan (KI-3), dari pra siklus ke siklus I sebesar 25%, siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 13%, sedangkan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 12%. Untuk peningkatan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4), dari Pra siklus ke siklus I sebesar 34%, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 10%, sedangkan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 8%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Blended Learning* terhadap materi volume bangun ruang pada siswa kelas VB SDI Luqman Al Hakim, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan/pertimbangan:

### 1. Bagi Siswa

- a. Siswa harus memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif bertanya dan memberikan pendapat agar bisa mengingat serta memahami materi yang disampaikan.
- b. Siswa harus semangat dalam belajar, untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya pada pembelajaran matematika.

### 2. Bagi Guru

- a. Pada pelaksanaan pembelajaran matematika, hendaklah guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan juga media yang menarik, sehingga siswa semangat, suka dan tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan memberikan suatu permasalahan untuk siswa agar aktif dalam memecahkan masalah sehingga salah satu alternatif dalam belajar untuk menemukan belajar secara mandiri.
- b. Guru hendaklah selalu meningkatkan kualitas diri dengan memperbanyak ilmu pengetahuan dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah harus meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik dan maksimal.

- b. Kepala sekolah harus memberikan bimbingan dan saran kepada guru-guru untuk lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran agar menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih aktif selama proses pembelajaran.

